

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016 Edisi V)* dijelaskan, “Metode penelitian adalah cara mencari kebenaran dan asas-asas gejala alam, masyarakat, atau kemanusiaan berdasarkan disiplin ilmu yang bersangkutan.”

Heryadi (2014:42) berpendapat, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut. Dalam implementasi penelitian metode ini dapat terwujud berupa prosedur langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mencapai tujuannya.”

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara atau upaya untuk mencari kebenaran dengan langkah-langkah yang sudah direncanakan sesuai dengan disiplin ilmu yang dianut. Metode penelitian yang saat ini sudah populer dan sudah biasa digunakan ada beberapa macam khususnya dalam bidang pendidikan, salah satunya yaitu metode penelitian tindakan kelas (PTK).

Mahmud dan Tedi (2008:24) mengungkapkan bahwa,

PTK ialah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penelitian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.

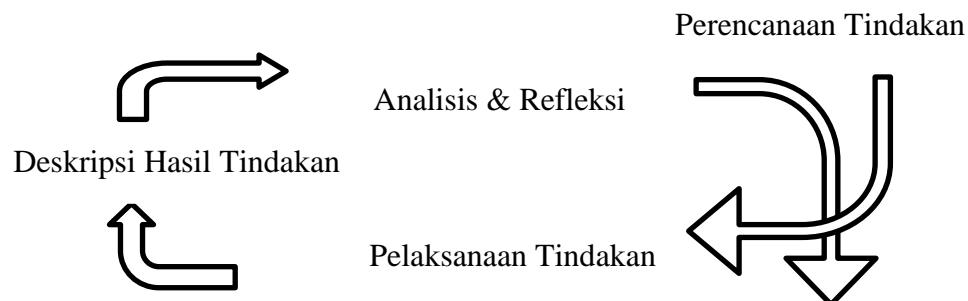
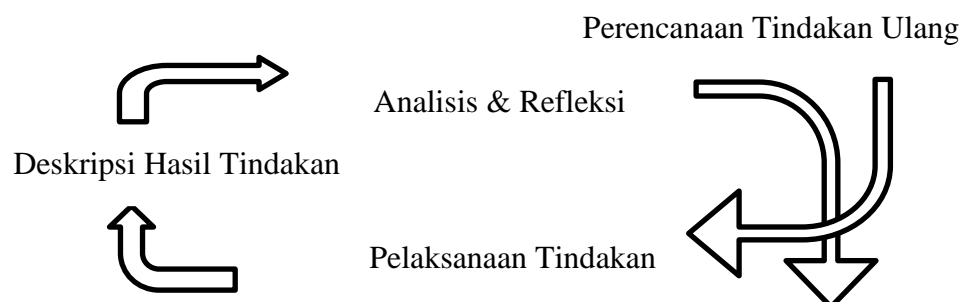
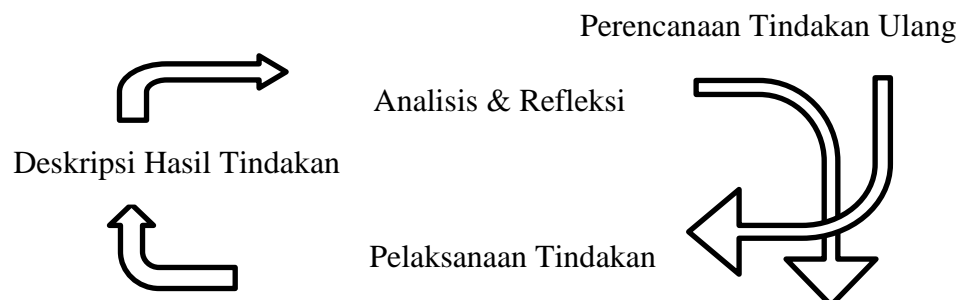
Ahli lain yaitu Heryadi (2014:65) berpendapat,

Penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas lebih cenderung untuk perbaikan proses pembelajaran, namun tidak dapat menghasilkan teori baru. Dalam penelitian tindakan kelas peneliti mencoba menerapkan teori dan pengetahuan (dapat berupa metode, teknik pembelajaran,

media dan sebagainya) yang telah ada untuk mengatasi permasalahan yang muncul di dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pendapat Tedi dan Heryadi tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan salah satu metode yang digunakan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran dengan teori dan pengetahuan yang sudah ada.

Metode penelitian ini dilaksanakan melalui proses yang terdiri atas beberapa tahap, yaitu tahap perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*), dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil pembelajaran yang diinginkan. (Depdiknas dalam Heryadi, 2014:58). Menurut Heryadi, penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam tiga siklus. Namun dalam penelitian yang penulis lakukan, penulis melaksanakan penelitian dalam dua siklus, karena setelah melaksanakan pembelajaran dalam dua siklus peserta didik sudah dapat mencapai kriteria ketuntasan minimum yang telah ditetapkan.

Siklus 1**Siklus 2****Siklus 3**

Gambar 3.1
Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas
Heryadi, (2014:64)

B. Variabel Penelitian

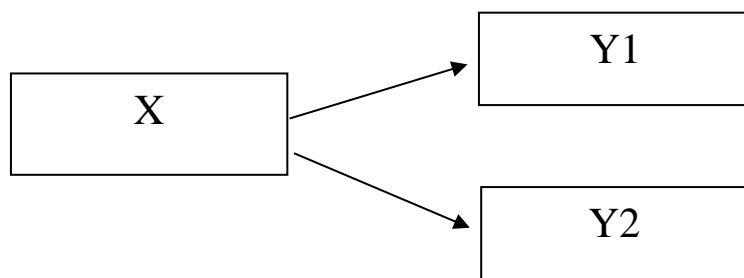
Dalam sebuah penelitian tentu ada beberapa objek yang diteliti, objek dalam penelitian disebut variabel. Heryadi (2014: 124) mengemukakan, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”.

Sedangkan menurut Sugiyono (2015: 61) “Variabel penelitian adalah suatu atribut, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis dapat menentukan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks berita serta menyajikan teks berita pada peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 1 Mangunreja Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning* yang digunakan dalam pembelajaran meningkatkan menelaah struktur dan kebahasaan teks berita serta menyajikan teks berita.

C. Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan rasional dari tindakan-tindakan peserta didik dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi tempat praktik pembelajaran tersebut dilaksanakan. Penulis mengkaji dengan sifat ketetapan X (model pembelajaran berbasis masalah) dalam meningkatkan Y1 (kemampuan peserta menelaah struktur dan kebahasaan teks berita), Y2 (kemampuan peserta didik menyajikan teks berita). Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian tindakan kelas Heryadi (2014: 124) sebagai berikut.



Gambar 3.2
Desain Penelitian Tindakan Kelas

Keterangan:

X : Pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks berita dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.

Y1 : Kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks berita kelas VIII B SMP Negeri 1 Mangunreja.

Y2 : Kemampuan peserta didik dalam menyajikan teks berita kelas VIII B SMP Negeri 1 Mangunreja.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Teknik Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengetahui permasalahan yang ada di SMP Negeri 1 Mangunreja tahun ajaran 2022/2023 dalam kegiatan pembelajaran teks berita. Hasil observasi tersebut penulis gunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan berikutnya.

2) Teknik Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab antara dua pihak yaitu pewawancara dan narasumber untuk memperoleh data. Menurut Heryadi (2014:74), “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancara (*interviewee*).” Teknik pengumpulan datanya dikatakan sebagai dialog sistematis karena berdasarkan hal yang telah disusun atau dipersiapkan sebelumnya oleh peneliti.

Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap guru dan peserta didik SMP Negeri 1 Mangunreja tahun ajaran 2022/2023. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data berdasarkan pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks berita.

3) Teknik Tes

Teknik tes yaitu kegiatan mencari data yang dilakukan peneliti dengan melakukan pengujian terhadap penelitiannya. Hal ini sejalan dengan Heryadi (2014: 90) mengemukakan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).”

Teknik tes dilakukan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik dari awal sampai akhir pembelajaran hingga selesai dalam menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks berita dengan menggunakan model pembelajaran

Problem Based Learning pada peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 1 Mangunreja tahun ajaran 2022/2023.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk menunjang dalam memperoleh data penelitian. Heryadi (2014: 126) mengemukakan, “Instrumen pengumpulan data dapat berupa pedoman observasi, angket, pedoman wawancara, seperangkat alat tes, alat-alat pengukuran (timbang, meteran, jam, dan sebagainya), atau penelitian sendiri.”

Berdasarkan uraian tersebut, instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman penilaian teknik tes, silabus dan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP).

F. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data merupakan suatu cara yang dapat dilakukan untuk mengolah data yang telah diperoleh dari hasil penelitian. Menurut Heryadi (2014:115) mengemukakan “Teknik pengolahan data baik data kualitatif maupun data kuantitatif harus dilakukan dengan melalui tahapan-tahapan yang sistematis”. Tahapan yang dimaksud tersebut sebagai berikut.

- 1) Pendeskripsian Data
- 2) Penganalisisan Data
- 3) Pembahasan Hasil Analisis

G. Sumber dan Data Penelitian

Heryadi (2014: 92) mengemukakan, “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian.”

Berdasarkan pernyataan tersebut, penulis akan melaksanakan penelitian ini di SMP Negeri 1 Mangunreja tahun ajaran 2022/2023. Sumber data penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 1 Mangunreja tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah peserta didik 31 orang yang terdiri atas 15 orang peserta didik laki-laki dan 16 orang peserta didik perempuan.

H. Langkah-Langkah Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini melalui langkah-langkah penelitian yang dikemukakan oleh Heryadi (2014: 58-63) yaitu sebagai berikut.

- 1) Mengenal masalah dalam pembelajaran.
- 2) Memahami akar masalah pembelajaran.
- 3) Menetapkan tindakan yang akan dilakukan.
- 4) Menyusun program rancangan tindakan.
- 5) Melaksanakan tindakan.
- 6) Deskripsi keberhasilan.
- 7) Analisis dan refleksi.
- 8) Membuat keputusan.

Berdasarkan langkah-langkah penelitian di atas berikut langkah-langkah penjabaran tindakan kelas.

- 1) Mengenal masalah dalam pembelajaran

Dalam mengenal permasalahan yang muncul di sekolah, penulis melakukan observasi dan melakukan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 1

Mangunreja yaitu Ibu Winaningsih, S.Pd, dari hasil wawancara dengan Ibu Winaningsih, S.Pd dapat ditarik kesimpulan bahwa permasalahan peserta didik berada pada kurangnya penguasaan terhadap materi menelaah struktur dan kebahasaan teks berita sehingga peserta didik sulit menyajikan teks berita sesuai dengan struktur dan kebahasaan sehingga masih banyak peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM yang telah ditentukan. Setelah mengetahui permasalahan, penulis menentukan bahwa masalah tersebut bisa dipecahkan dengan melakukan penelitian tindakan kelas.

2) Memahami akar masalah pembelajaran

Dari hasil wawancara, penulis menganalisis berbagai faktor permasalahan yang menyebabkan rendahnya kemampuan peserta didik dalam menelaah dan menyajikan teks berita karena kurangnya minat peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan kurangnya motivasi untuk bekerja sama dalam belajar, peserta didik tidak dapat berpikir secara kritis dan tidak begitu sungguh-sungguh dalam mempelajari materi sehingga siswa hanya menyimak materi dari guru tanpa mengoptimalkan kemampuan berpikirnya sehingga peserta didik tidak memahami materi. Setelah mengetahui akar permasalahan, penulis menentukan cara untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar dalam menelaah dan menyajikan teks berita adalah dengan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

3) Menetapkan tindakan yang akan dilakukan

Berdasarkan akar permasalahan yang sudah diuraikan, penulis melakukan penelitian berupa pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

4) Menyusun program rancangan tindakan

Penulis menyusun program rancangan tindakan berupa pedoman wawancara, instrumen tes, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

5) Melaksanakan tindakan

Setelah penulis menyusun program rancangan tindakan dengan mempersiapkan instrumen penelitian, penulis melaksanakan penelitian tindakan kelas dalam beberapa siklus. Penelitian yang dilakukan adalah menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

6) Deskripsi keberhasilan

Setelah penulis melaksanakan tindakan, penulis mendeskripsikan semua hasil pembelajaran, baik deskripsi proses pembelajaran maupun hasil belajar peserta didik. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan tingkat ketercapaian berdasarkan standar keberhasilan yang telah ditetapkan. Melalui pendeskripsian tersebut, penulis mengetahui persentasi peserta didik yang belum dan sudah mencapai standar keberhasilan belajar.

7) Analisis dan refleksi

Penulis menganalisis dan merefleksi kekurangan-kekurangan pada pembelajaran siklus pertama. Setelah penulis mendeskripsikan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan dan menganalisis pembelajaran pada siklus 1, ternyata masih ada beberapa peserta didik yang belum berhasil, kemudian penulis merfleksi faktor apa yang menyebabkan peserta didik belum berhasil.

8) Membuat Keputusan

Setelah menganalisis, penulis membuat keputusan jika pada siklus 1 seluruh peserta didik sudah mencapai KKM, penulis tetap melaksanakan tindakan pada siklus kedua untuk mengecek ketepatan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Jika pada siklus 1 peserta didik belum mencapai KKM, penulis memutuskan untuk melaksanakan tindakan pada siklus kedua, selanjutnya jika hasil analisis pada siklus II ternyata masih ada peserta didik yang belum berhasil dalam menelaah dan menyajikan teks berita, maka dilaksanakan siklus III. Karena dari hasil analisis siklus I masih ada peserta didik yang belum berhasil dalam mencapai kom petensi pembelajaran menelaah dan menyajikan teks berita, berdasarkan hasil siklus I tersebut maka penulis melaksanakan tindakan pada siklus II.

I. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Mangunreja Tahun Ajaran 2022/2023 pada peserta didik kelas VIII B. Penelitian ini dilaksanakan mulai November 2022 sampai dengan Mei 2023.